BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat seperti telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3, menyatakan “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan di pergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Hal ini berati dalam dalam pengeksploitasian sumberdaya alam harus dikelola secara bijak, terencana, berdasarkan pelestarian kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan manusia, baik generai sekarang maupun generasi yang akan datang. Yonathan Pongtuluran (2015).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam hayati secara berkelanjutan, namun pola pemanfaatan yang sifatnya merusak dan mengancam kelastarian sumberdaya hayati masih saja terus berlangsung. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang ekowisata maka pengkajian pengembangan potensi ekowisata merupakan salah satu alternatif pembangunan yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

Potensi sumber daya alam hayati dan ekosistem yang dimiliki objek wisata alam Bissoloro menunjukan bahwa kawasan ini memiliki potensi objek dan daya tarik wisata alam. Atraksi satwa liar, keunikan dan keindahan bentang alam, serta budaya masyarakat yang ada pada sekitar taman wisata alam Bissoloro jika diteliti dan dikembangkan potensi akan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga dapat mengangkat pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Kegiatan ekowisata berkaitan dengan objek daya tarik wisata yang menjadi salah satu upaya pelestarian populasi dan habitatnya termasuk masyarakat sebagai pelaku Ariatonang (2019). Penelitian tentang objek wisata alam telah banyak dilakukan, diantaranya potensi ekowisata dan strategi pengembangan Tahura nipa-nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Alamsyah Flamin dan Asnaryati (2013), strategi pengembangan ekowisata di Desa kinarum Kabupaten Tabalong, Syarif Hidayat (2016) Dan pengembangan potensi ekowisata sunggai pekalen atas, Desa Ranu Gedang, Kecamatan Tiris, Kabupaten Purbolinggo Afifah Nur Aulia dan Luchman Hakim (2017).

Penelitian tentang potensi wisata alam di Desa Bissoloro pernah dilakukan sebelumnya oleh Renold (2019), yaitu mengkaji tentang Strategi pengembangan potensi wisata di Desa Bissoloro Kabupaten gowa. Penelitian tersebut hanya sebatas melakukan

pengkajian faktor yang menguntungkan dan faktor yang merugikan dari objek wisata alam tersebut. Maka dari itu penelitian tentang strategi dan potensi pengembangan Objek Wisata Alam Bissoloro masih dianggap perlu untuk dilakukan dan dikaji dalam analisis SWOT, dengan tujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan wisata alam di Desa Bissloloro.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apa sajakah potensi objek wisata alam Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana strategi pengembangan Objek Wisata Alam di Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?

C. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan wisata alam di Desa Bissloloro.

D. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang potensi Objek Wisata Alam Bissoloro kepada pemerintah daerah serta pengelolanya.
2. Memberikan informasi tentang strategi pengembangan Objek Wisata Alam Bissoloro
3. Sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.